

# **JUSIE**

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume II, Nomor 01, Mei - Oktober, 2017

---

**Analisis Peranan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Objek Wisata Istanobasa Pagaruyuang di Kabupaten Tanah Datar**

Penulis : Ida Nirwana

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume II, Nomor 01, Mei - Oktober 2017

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

## Analisis Peranan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar

**Ida Nirwana**

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: [idanirwana0904@gmail.com](mailto:idanirwana0904@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was conducted at the Department of Tourism, Youth and Sports Tanah Datar District. The authors conducted this study to analyze the role of local government in the management of tourist objects Istano Basa Pagaruyung Tanah Datar regency. The purpose of this study is to determine whether the implementation of the role of local government in the management of Istano Basa Pagaruyung attractions in Tanah Datar regency.*

*To analyze this problem, research is done by using qualitative approach by using descriptive method. Qualitative research is a research that produces descriptive data in the form of written words or oral from people and behavior that can be observed by doing a qualitative approach. Data collection techniques that the authors use are observation, interview, literature study. The data used are primary data and secondary data. Informants in this study were determined by purposive sampling technique. Purposive sampling is a purposive sampling technique.*

*From the results of this study can be concluded that the role of Tourism, Youth, and Sport on the management of Istano Basa Pagaruyung Tourism Object is to manage, assist, and improve facilities and infrastructure through the making of planning programs to be implemented by the UPT. Analysis of the role of local government towards the management of Istano Basa Pagaruyung tourist object in Tanah Datar regency has been carried out very well but not yet optimal, since there is still planning since 2013 until now has not been done due to limited land. One such plan is the construction of parking lots for visitors Istano Basa Pagaruyung as well as souvenirs selling place.*

**Keywords:** *Role of Local Government, Management, Istano Basa Pagaruyung, Tourism*

### ABSTRACT

*Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis peranan pemerintah daerah dalam pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah telah terlaksananya peranan pemerintah daerah dalam pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar.*

*Untuk menganalisis persoalan ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan melakukan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, wawancara, studi kepustakaan. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja.*

*Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga terhadap pengelolaan Objek Wisata Istana Basa Pagaruyung adalah mengelola, membantu, dan meningkatkan sarana dan prasarana melalui pembuatan program perencanaan yang akan dilaksanakan oleh UPT. Analisis tentang peranan pemerintah daerah terhadap pengelolaan objek wisata Istana Basa Pagaruyung di Kabupaten Tanah Datar sebagian besar telah terlaksana dengan baik namun belum optimal, karena masih ada perencanaan sejak 2013 sampai saat sekarang belum terlaksana karena terbatasnya lahan. Salah satu perencanaan itu adalah pembangunan tempat parkir untuk pengunjung Istana Basa Pagaruyung serta tempat penjualan souvenir.*

**Kata Kunci:** *Peran Pemerintah Daerah, Management, Istana Basa Pagaruyung, Objek Wisata*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Dalam menunjang pembangunan perekonomian suatu daerah di bidang pariwisata perlu diadakan pengelolaan oleh pemerintah daerah. Era Otonomi Daerah sebagai implikasi dari berlakunya UU No 32 Tahun 2004, memberikan peluang bagi setiap Pemerintah Kabupaten atau Kota untuk merencanakan dan mengelola pembangunan daerahnya sendiri, serta tuntutan bagi partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam pengembangan daerah sudah barang tentu dibutuhkan peningkatan pendayagunaan potensi daerah secara optimal. Untuk mewujudkan tatanan penyelenggaraan pembangunan daerah yang sesuai dengan aspirasi dan tuntutan saat ini, maka dibutuhkan kebijakan dan manajemen pemerintah daerah yang efektif, efisien dan mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki daerah menuju pembangunan daerah yang berkelanjutan bagi kesejahteraan warganya. Sektor pembangunan yang menarik perhatian di negara kita dewasa ini adalah pembangunan dibidang pariwisata. Pembangunan sektor pariwisata sebagaimana kedudukannya sekarang ini, merupakan salah satu sektor unggulan yang senantiasa perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Jika ditinjau dari aspek sosial ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, perluasan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah, peningkatan penerimaan devisa meningkatkan kewirausahaan Nasional dan turut mendorong pembangunan di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2009 pasal 4 tentang kepariwisataan digariskan bahwa pembangunan pariwisata perlu ditingkatkan untuk memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan devisa serta memperkenalkan alam kebudayaan bangsa Indonesia. Dalam menghadapi perubahan global dan penguatan hak pribadi masyarakat untuk menikmati waktu luang dengan berwisata, perlu dilakukan pembangunan kepariwisataan yang bertumpu pada keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan bangsa dengan tetap menempatkan kebhinekaan sebagai suatu yang hakiki dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hunziker dan Kraft dalam Muljadi, (2010: 8) mendefinisikan pariwisata sebagai keseluruhan hubungan dan gejala-gejala yang timbul dari adanya orang asing dan perjalanannya itu tidak untuk bertempat tinggal menetap dan tidak ada hubungan dengan kegiatan untuk mencari nafkah. Objek Wisata merupakan kebutuhan yang perlu ada dan senantiasa terjaga untuk membawa dampak positif bagi perkembangan setiap daerah dengan memberikan fasilitas yang cukup memadai demi kelangsungan perkembangan objek wisata tersebut.

Sumatera Barat sebagai salah satu daerah yang mempunyai potensi wisata alam dan budaya yang besar sedang giat-giatnya mengembangkan kepariwisataannya. Destinasi pariwisata yang terkenal di Sumatera Barat adalah Istana Basa Pagaruyung terletak di Nagari Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar yang berjarak 5 kilometer dari Kota Batusangkar. Istana Basa Pagaruyung adalah nama tempat tinggal keluarga kerajaan Minangkabau yang sekaligus menjadi Pusat Kerajaan Minangkabau pada masanya. Konstruksi bangunannya berbeda dengan rumah tempat tinggal rakyat biasa. Istana Basa Pagaruyung terdiri

dari 3 lantai, 72 tonggak serta 11 gonjong. Arsitektur bangunan Istana Basa Pagaruyung memperlihatkan ciri-ciri khusus dibandingkan dengan bangunan Rumah Gadang yang terdapat di Minangkabau. Kekhasan yang dimiliki bangunan ini tersirat dari bentuk fisik bangunan yang dilengkapi ukiran falsafah dan budaya Minangkabau. Istana Basa Pagaruyung dilengkapi dengan surau, tabuah larangan, rangkiang patah sambilan, tanjung mamutuih yang memiliki arti dan makna spesifik. Bangunan ini selain sebagai tujuan pusat wisata adalah juga sebagai pusat pengembangan adat dan budaya Minangkabau serta sebagai open museum. Dapat dikatakan sebagai etalase atau representasi dari budaya Minangkabau yang sudah terkenal ke dunia.

Sektor pariwisata di pagaruyung memiliki potensi dan daya tarik yang besar, oleh karena itu pariwisata didefinisikan sebagai sektor prioritas dalam pembangunan daerah Pagaruyung. Istana Basa Pagaruyung merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kota Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. Perkembangan pariwisata Istana Basa Pagaruyung tidak lepas dari peran pemerintah. Peran pemerintah disini antara lain adalah tentang pengaturan alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing objek wisata. Dalam upaya mewujudkan Kabupaten Tanah Datar sebagai destinasi pariwisata maka perlu dilakukan upaya-upaya dalam pengelolaan guna pemberdayaan seluruh potensi yang ada. Ini merupakan tanggung jawab Pemda Tanah Datar khususnya, serta masyarakat di sekitar umumnya. Upaya ini dimaksudkan agar dapat memperkaya khasanah daya tarik wisata. Keanekaragaman daya tarik akan sangat penting artinya bagi pengembangan industri pariwisata di Kabupaten Tanah Datar, karena semakin banyak jenis pariwisata yang ditawarkan maka semakin banyak pula peluang yang dapat diambil.

Berdasarkan pada fenomena-fenomena tersebut diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan hasil penelitian dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Tanah Datar untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengelolaan objek wisata budaya Istana Pagaruyung secara berkelanjutan. Pengelolaan Istana Basa Pagaruyung dikelola langsung oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, Sebagai tindak lanjut pengelolaan Istana Basa Pagaruyung sudah di bentuk Unit Pengelola Teknik (UPT) Istana Pagaruyung berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Datar No. 11 Tahun 2011 sebagai perpanjangan tangan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar yang terlibat langsung mengurus dan mengelola kawasan objek wisata Istana Basa Pagaruyung. Pengelolaan Istana Basa Pagaruyung tentunya memerlukan kelembagaan atau organisasi secara khusus yang dapat mengakomodasi berbagai peranan dan kepentingan berbagai Dinas atau Organisasi dan pihak-pihak lain yang terkait.

Oleh karena itu peran pemerintah daerah (Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga) sangat diperlukan dalam pengelolaan objek wisata Istana Basa Pagaruyung, agar dapat mencapai sasaran yang dikehendaki, baik itu ditinjau dari segi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan hidup. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini diambil judul **“Analisis Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Obyek Wisata Istana Basa Pagaruyung Di Kabupaten Tanah Datar”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. (Tanze, 2011). Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan melakukan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berusaha menggambarkan peranan pemerintah daerah dalam pengelolaan objek wisata Istana Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar.

Analisis dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang diteliti atau didapatkan dari lapangan baik data primer yang didapatkan dari hasil wawancara, maupun dari data sekunder, kemudian dilakukan proses editing, klasifikasi data, tabulasi data, dan interpretasi data yang kemudian menjadi kesimpulan untuk menjawab masalah yang akan diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan landasan pokok dan menjadi salah satu fungsi manajemen yang memegang peranan penting dalam menjamin tercapainya tujuan yang diinginkan. Dalam penyusunan rencana yang baik, butuh data dan informasi yang akurat dari penelitian dan pembuktian lapangan. Pada penelitian ini penulis melihat perencanaan pariwisata Istando Basa Pagaruyung sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (George, 2011) menjelaskan perencanaan adalah “pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang di usulkan dan memang di perlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Pengelolaan Pariwisata Istando Basa Pagaruyung yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar telah membuat Rencana pengelolaan Istando Basa Kedepannya setiap kegiatan yang dilakukannya dengan mengacu kepada Masterplan dan Rencana Induk pengembangan pariwisata Kabupaten Tanah Datar untuk mencapai maksud tersebut dianggarkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah untuk tahun anggaran yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang telah ditetapkan diantaranya:

- a. Perencanaan fisik
  - 1) Pembangunan Balai Adat Bodi Chaniago dan Koto Piliang beserta pembangunan sebuah Surau.
  - 2) Pengembangan lahan untuk bumi perkemahan Istando Basa Pagaruyung.
  - 3) Pembangunan ekowisata
  - 4) Pembangunan sarana dan prasarana pendukung di sekitar kawasan Istando.
  - 5) Pembebasan tanah untuk tempat parkir beserta tempat penjualan souvenir.
- b. Perencanaan kegiatan atau program
  - 1) Pengembangan sistem informasi berbasis teknologi khusus untuk Istando Basa Pagaruyung.
  - 2) Pengelolaan karcis masuk.
  - 3) Peningkatan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung kekawasan Istando Basa Pagaruyung.
  - 4) Pengembangan kegiatan seni kebudayaan untuk daya tarik dan sekaligus kegiatan untuk penyambutan wisatawan yang datang ke Istando Basa Pagaruyung
  - 5) Pengembangan kegiatan promosi dan sosialisasi tentang kegiatan atau program sekaligus adaptasi pengelola dengan masyarakat setempat

Pengelolaan pariwisata Istando Basa Pagaruyung dilihat dari segi perencanaannya telah memenuhi faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan seperti yang dikemukakan oleh (George, 2011) diantaranya adalah Mempertahankan status quo. Yaitu memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang Nampak, juga kebiasaan dan cara untuk mencapai tujuan. Harus tanggap dalam perubahan-perubahan mendatang, modifikasi penting terhadap arah dasar pikiran atau cara untuk mencapai tujuan. Berjuang untuk pencapaian maksimum, yakni berusaha sebaik mungkin untuk mengatasi hambatan.

Setiap perencanaan yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar baik perencanaan fisik maupun perencanaan kegiatan atau program yang telah ditetapkan telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya, tetapi masih belum optimal disebabkan karna biaya, terbatasnya lahan, dan masih kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung setiap kegiatan dan program dari perencanaan yang telah ditetapkan oleh Dinas.

Pada pengelolaaannya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar telah berusaha sebaik mungkin dengan mengurangi hambatan-hambatan yang dihadapi seperti kurangnya biaya dan kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya daerah wisata.

## 2. Pengawasan

Pada penelitian ini membahas pengawasan yang dikemukakan oleh (George, 2011). Pengawasan merupakan suatu alat untuk mengukur keseluruhan usaha yang telah dilakukan dan mengendalikan seluruh perencanaan. Dikaitkan dengan pengelolaan Pariwisata Istano Basa Pagaruyung. Setiap pengawasan yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Pengawasan dapat dilihat dari terlaksananya sebagian besar perencanaan yang telah ditetapkan, baik dari pengawasan yang dilakukan dari perencanaan fisik maupun pengawasan dari perencanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya, Seperti telah terlaksana dan selesainya perencanaan fisik antaranya pembangunan Balai Adat Bodi Chaniago dan Koto Piliang beserta sebuah surau, telah selesainya pengembangan lahan untuk tempat bumi perkemahan dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung disekitar kawasan objek wisata Istano Basa Pagaruyung. Telah tersedianya sistem informasi berbasis teknologi khususnya untuk Istano Basa Pagaruyung. Begitu juga dengan pengawasan dari segi perencanaan kegiatan telah berjalan dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Peranan Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga terhadap pengelolaan Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung adalah mengelola, membantu, dan meningkatkan sarana dan prasarana melalui pembuatan program perencanaan yang akan dilaksanakan oleh UPT. Perencanaan itu terbagi atas dua bagian yaitu perencanaan fisik dan perencanaan kegiatan maupun program serta melakukan pengawasan penuh terhadap pengelolaan tersebut.

Perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dalam pengelolaan objek wisata Istano Basa Pagaruyung telah terlaksana dengan baik, baik perencanaan fisik maupun perencanaan kegiatan, begitu juga halnya dengan pengawasan, pengawasan yang dilaksanakan oleh dinas telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan mengacu kepada masterplan atau Rencana Induk Pengembangan pariwisata Kabupaten Tanah Datar dan terbukti dengan semakin meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Istano Basa Pagaruyung dari tahun ke tahun terhitung dari tahun 2014, 2015, 2016. Peranan pemerintah daerah terhadap pengelolaan objek wisata istano basa pagaruyung sebagian besar telah terlaksana dengan baik namun belum optimal, karena masih ada perencanaan fisik yang masuk ke dalam daftar perencanaan Istano Basa Pagaruyung sejak 2013 namun sampai saat sekarang belum terlaksana karena terbatasnya lahan. Salah satu perencanaan itu adalah pembangunan tempat parkir untuk pengunjung Istano Basa Pagaruyung serta tempat penjualan souvenir. Saran dalam penelitian ini, yaitu

1. Diharapkan kepada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar untuk dapat membebaskan tanah untuk lahan parkir dan tempat penjualan souvenir secepatnya dan mengembangkan kegiatan-kegiatan berbau adat yang sudah mulai pudar di kalangan masyarakat minangkabau.
2. Disarankan kepada masyarakat yang berada dikawasan Istano Basa Pagaruyung turut membantu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar untuk lebih paham dan mengerti tentang maksud dan tujuan Dinas untuk membangun pariwisata Istano Basa Pagaruyung agar lebih menjadi suatu kunjungan wisata yang lebih baik.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

George, R. T. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tanze, A. 2011. *Metodologi penelitian praktis*. Tulungagung: Teras.

Perundang-undangan dan Peraturan Pemerintah. Undang-Undang RI No 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisataan*

UU No. 32 Tahun 2004, Tentang *Pemerintahan Daerah*

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang *Pemerintahan Daerah*